

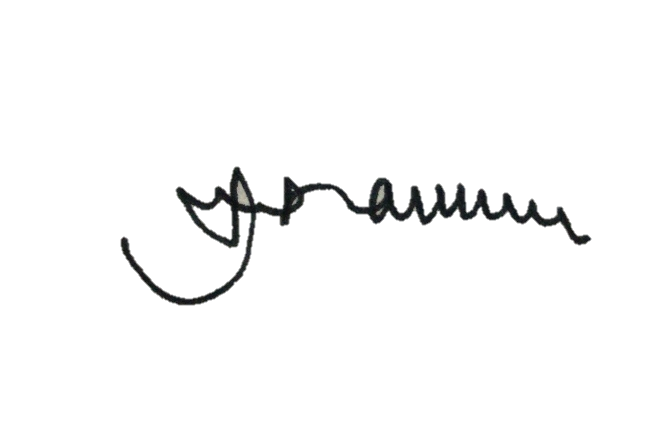
# **KATA PENGANTAR**

Pedoman Akademik Tahun 2022/2023 Universitas Hindu Indonesia ini sebagai pedoman dalam penyelenggaraan sistem pendidikan di Universitas Hindu Indonesia, yang meliputi proses pengelolaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara berkualitas, berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Diterbitkannya Buku Pedoman Akademik ini dengan tujuan memberikan informasi mengenai gambaran umum Universitas Hindu Indonesia, meliputi sejarah Universitas Hindu Indonesia, Hymne dan Mars Universitas Hindu Indonesia, visi, misi, tujuan, kompetensi, sistem pendidikan, stuktur organisasi, peraturan yang berlaku, serta Fakultas dan Program Studi yang ada di Universitas Hindu Indonesia. Pada masa yang akan datang, Pedoman Akademik ini secara berkesinambungan akan selalu diperbaiki dan disesuaikan dengan perubahan peraturan dan perundang-undangan, serta peraturan lain di bidang pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta akan disesuaikan dengan Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi.

Pedoman Akademik ini diharapkan dapat digunakan sebagaimana mestinya oleh mahasiswa, dosen, tenaga administrasi dan tenaga penunjang lainnya, guna membantu meningkatkan proses penyelenggaraan akademik di Universitas Hindu Indonesia serta pihak lain yang berkepentingan. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya buku Pedoman Akademik ini.

Denpasar, 1 Juli 2022

 Ketua Tim

Dr. Dra. Ni Putu Suwardani, M.Pd.

NIP. 195805241984032002

# **SAMBUTAN REKTOR**

Puji syukur kami panjatkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa/*Tuhan Yang Maha Esa, karena atas *asung kertha wara nugraha*-Nya “PEDOMAN AKADEMIK UNIVERSITAS HINDU INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2022/2023” dapat terselesaikan.

Pedoman Akademik ini diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 029/SKP/UNHI/IV/2022, Tanggal 6 April 2022 yang merupakan revisi dari Pedoman Akademik Universitas Hindu Indonesia Tahun Akademik sebelumnya.

Pedoman akademik Tahun 2022/2023 ini disusun berdasarkan perkembangan-perkembangan baru yang muncul seiring dengan dinamika Universitas Hindu Indonesia. Mengingat pelaksanaan pendidikan selalu berkembang, maka harus dilakukan perbaikan Pedoman Akademik yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi. Pedoman Akademik ini merupakan wahana strategis dalam rangka merespon dinamika, sehingga gerak langkah kependidikan di Universitas Hindu Indonesia senantiasa selaras dan sejalan dengan tuntutan zaman.

Adapun perubahan yang telah dilakukan meliputi perubahan pada struktur Senat Universitas, struktur organisasi, yang disesuaikan dengan perkembangan kelembagaan Universitas, penggabungan Program Magister dan Program Doktor Ilmu Agama dan Budaya ke Fakultas Ilmu Agama, Seni dan Budaya, penggabungan Program Magister dan Program Doktor Pendidkan Agama Hindu ke Fakultas Pendidikan, sistem akademik, dan peringkat kelulusan. Dalam Pedoman Akademik ini tidak dicantumkan Pedoman Penulisan Tugas Akhir karena pedoman penulisan tugas akhir tersebut akan diterbitkan secara terpisah.

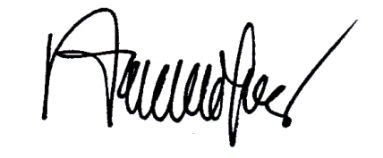
Pedoman akademik ini memiliki kekuatan mengikat kepada segenap sivitas akademika Universitas Hindu Indonesia, sehingga segala kebijakan, peraturan dan petunjuk teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran atau kegiatan akademik lainnya harus mengacu kepada Pedoman Akademik ini.

Pedoman Akademik ini memiliki tujuan strategis untuk mempercepat penyebarluasan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan arah kebijakan pendidikan di Universitas Hindu Indonesia. Selain itu, Pedoman Akademik ini diharapkan dapat memberi gambaran lebih jelas kepada sivitas akademika Universitas Hindu Indonesia.

Secara eksternal, Pedoman Akademik ini diharapkan dapat menjadi salah satu wahana strategis dalam penyebarluasan informasi kepada masyarakat dan *stakeholder* tentang penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Universitas Hindu Indonesia. Kami berharap Pedoman Akademik ini dapat memenuhi fungsinya sebagai acuan dalam pelaksanaan akademik, baik bagi pimpinan Universitas, Fakultas, Program Studi, dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, maupun masyarakat.

Sebagai akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian Pedoman Akademik ini, terutama kepada Tim Penyusun Pedoman Akademik Tahun Akademik 2022/2023 yang telah bekerja keras dalam menyiapkan segalanya sejak awal hingga akhir proses penyusunan.

Denpasar, 2 Juli 2022

 Rektor

Prof. Dr. drh. I Made Damriyasa, MS.

NIP. 19621231 198803 1 017

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**

**STATUS TERAKREDITASI**

**JL. SANGALANGIT TEMBAU, PENATIH, DENPASAR TIMUR**

**Tel. (0361) 464700/464800**

**SURAT KEPUTUSAN**

**REKTOR UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**

**Nomor : 029/SKP/UNHI/VI/2022.**

# **TENTANG PEDOMAN AKADEMIK UNIVERSITAS HINDU INDONESIA TAHUN 2022/2023**

**Menimbang :**

1. bahwa untuk lebih meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan dinamika perubahan pendidikan tinggi, diperlukan suatu pedoman akademik sebagai acuan pelaksanaan akademik di Universitas Hindu Indonesia.
2. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Pedoman Akademik Universitas Hindu Indonesia Tahun Akademik 2022/2023.

**Mengingat :**

* 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
  5. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI;
  6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
  7. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  8. Permendikbud No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  9. Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang-Undang tentang Yayasan;
  10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 75/D/O/1993 tentang Perubahan Bentuk Institut Hindu Dharma menjadi Universitas Hindu Indonesia yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Widya Kerthi di Denpasar;
  11. Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas;
  12. Permenristekdikti No. 46 Tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Layanan Pendidikan Khusus di Pergurun Tinggi;
  13. Statuta Universitas Hindu Indonesia Denpasar Tahun 2017;
  14. Peraturan Yayasan Pendidikan Widya Kerthi No. 02/SKP/YPWK/I/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Hindu Indonesia;
  15. Keputusan Rektor Universitas Hindu Indonesia No. 001/SKP/UNHI/II/2022 tentang Pejabat Struktural dan Personalia Prawartaka Jnana Sewaka di lingkungan Universitas Hindu Indonesia Denpasar.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan:** KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS HINDU INDONESIA TENTANG PEDOMAN AKADEMIK UNIVERSITAS HINDU INDONESIA TAHUN AKADEMIK 2022/2023

**Pertama :** Pedoman Pelaksanaan Pendidikan di Universitas Hindu Indonesia yang selanjutnya disebut Pedoman Akademik Universitas Hindu Indonesia Tahun Akademik 2022/2023;

**Kedua :** Pedoman akademik Universitas Hindu Indonesia Tahun Akademik 2022/2023 merupakan acuan pelaksanaan akademik di Universitas Hindu Indonesia sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini;

**Ketiga :** Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada awal Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023;

**Keempat :** Apabila terdapat kesalahan dan/atau kekeliruan dalam penetapan ini, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Denpasar

Pada tanggal : 2 Juli 2022.

Rektor Universitas Hindu Indonesia

Prof. Dr. drh. I Made Damriyasa, MS.

NIP. 19621231 198803 1 017.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| K.  LPMU | WR I | WR II | WR III | WR IV |
|  |  |  |  |  |

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**

**STATUS TERAKREDITASI**

**JL. SANGALANGIT TEMBAU, PENATIH, DENPASAR TIMUR**

**Tel. (0361) 464700/464800**

**SURAT KEPUTUSAN**

**REKTOR UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**

**Nomor: 117/SKP/UNHI/III/2022**

# **TENTANG TIM REVIEW PEDOMAN AKADEMIK UNIVERSITAS HINDU INDONESIA TAHUN 2022/2023**

**Menimbang :**

1. bahwa untuk mereview Panduan Akademik Universitas Hindu Indonesia, diperlukan adanya suatu tim review Panduan Akademik yang kompeten.
2. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor tentang Tim Review Pedoman Akademik Universitas Hindu Indonesia Tahun Akademik 2022/2023.

**Mengingat :**

* 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  4. Peraturan Presiden No.8 Tahun 2012 tentang KKNI;
  5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
  6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
  7. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  8. Permendikbud No. 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
  9. Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang-Undang tentang Yayasan;
  10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 75/D/O/1993 tentang Perubahan Bentuk Institut Hindu Dharma menjadi Universitas Hindu Indonesia yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Widya Kerthi di Denpasar;
  11. Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas;
  12. Permenristekdikti No. 46 Tahun 2017 tentang Pendidikan

Khusus dan Layanan Pendidikan Khusus di Pergurun Tinggi;

* 1. Statuta Universitas Hindu Indonesia Denpasar Tahun 2017;
  2. Peraturan Yayasan Pendidikan Widya Kerthi No.

02/SKP/YPWK/I/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja

Universitas Hindu Indonesia;

* 1. Keputusan Rektor Universitas Hindu Indonesia No.

001/SKP/UNHI/II/2022 tentang Pejabat Struktural dan Personalia Prawartaka Jnana Sewaka di lingkungan Universitas Hindu Indonesia Denpasar.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan**

**Pertama :** Menunjuk dan menetapkan yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Review Pedoman Akademik Universitas Hindu Indonesia Tahun Akademik 2022/2023;

**Kedua :** Segala biaya yang ditimbulkan dari kegiatan tersebut, dibebankan kepada Yayasan Pendidikan Widya Kerthi;

**Ketiga :** Keputusan Rektor ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Denpasar

Pada tanggal : 21 Maret 2022.

Rektor Universitas Hindu Indonesia

Prof. Dr. drh. I Made Damriyasa, MS.

NIP. 19621231 198803 1 017.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| K.  LPMU | WR I | WR II | WR III | WR IV |
|  |  |  |  |  |

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**

**STATUS TERAKREDITASI**

**JL. SANGALANGIT TEMBAU, PENATIH, DENPASAR TIMUR**

**Tel. (0361) 464700/464800**

Lampiran : Surat Keputusan Rektor Universitas Hindu Indonesia Denpasar.

Nomor : 117/SKP/UNHI/III/2022

Tanggal : 21 Maret 2022

Tentang : Tim Review Pedoman Akademik Universitas Hindu Indonesia Tahun Akademik 2022/2023.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

Pelindung : Prof. Dr. Phil. I Ketut Ardhana, M.A.

Penanggung Jawab : Prof. Dr. drh. I Made Damriyasa, MS.

Pengarah : Prof. Dr. I Putu Gelgel, SH., M.Hum.

Dr. I Gede Putu Kawiana, SE., MM.

Dr. Drs. I Putu Sarjana, M.Si.

Dr. I Komang Gede Santhyasa, S.T., M.T.

Ketua : Dr. Dra. Ni Putu Suwardani, M.Pd.

Sekretaris : Dr. I Made Sumarya, M.Si.

Anggota : Dr. I Putu Putra Astawa, S.Kom., M.Kom.

Dr. I Nyoman Arsana, S.Si.,M.Si.

I Made Dwija Suastana, SH., MH.

I Made Endra Lesmana Putra, SE., M.Si.Ak.CA.

I Gusti Ayu Sonia Iswara, S.Pd.H., M.Pd.

Ditetapkan di : Denpasar

Pada tanggal : 21 Maret 2022

Rektor Universitas Hindu Indonesia

Prof. Dr. drh. I Made Damriyasa, MS.

NIP. 19621231 198803 1 017.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| K.  LPMU | WR I | WR II | WR III | WR IV |
|  |  |  |  |  |

# **DAFTAR ISI**

[KATA PENGANTAR ii](#_Toc107265988)

[SAMBUTAN REKTOR iii](#_Toc107265989)

[SK PEDOMAN AKADEMIK UNHI TAHUN 2022/2023 v](#_Toc107265990)

[SK TIM REVIEW PEDOMAN AKADEMIK UNHI TAHUN 2022/2023 vii](#_Toc107265991)

[DAFTAR ISI x](#_Toc107265992)

[DAFTAR TABEL xii](#_Toc107265993)

[DAFTAR GAMBAR xiii](#_Toc107265994)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc107265995)

[1.1 Landasan Hukum Penyusunan Pedoman Akademik 1](#_Toc107265996)

[1.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Universitas Hindu Indonesia 2](#_Toc107265997)

[BAB II SEJARAH DAN IDENTITAS UNIVERSITAS HINDU INDONESIA 4](#_Toc107265998)

[2.1 Sejarah Universitas Hindu Indonesia 4](#_Toc107265999)

[2.2 Identitas Universitas Hindu Indonesia 5](#_Toc107266000)

[2.2.1 Lambang Universitas Hindu Indonesia 5](#_Toc107266001)

[2.2.2 Motto Universitas Hindu Indonesia 6](#_Toc107266002)

[2.2.3 Bendera Universitas Hindu Indonesia 6](#_Toc107266003)

[2.2.5 Mars 11](#_Toc107266004)

[2.2.6 Tari Kebesaran 11](#_Toc107266005)

[2.2.7 Busana Akademik 12](#_Toc107266006)

[BAB III ORGANISASI DAN TATA KERJA 13](#_Toc107266007)

[3.1 Senat UNHI 13](#_Toc107266008)

[3.2 Pimpinan UNHI 14](#_Toc107266009)

[3.3 Fakultas 15](#_Toc107266010)

[3.4 Lembaga Penjaminan Mutu 17](#_Toc107266011)

[3.5 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 18](#_Toc107266012)

[3.6 Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi 18](#_Toc107266013)

[3.7 Biro Administrasi Umum dan Keuangan 19](#_Toc107266014)

[3.8 Unit PelaksanaTeknis 19](#_Toc107266015)

[BAB IV PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN 21](#_Toc107266016)

[4.1 Sistem Penyelenggaraan Pendidikan 21](#_Toc107266017)

[4.1.1 Proses Pembelajaran 21](#_Toc107266018)

[4.1.2 Nilai Kredit Semester 22](#_Toc107266019)

[4.1.3 Beban Studi dan Masa Studi 23](#_Toc107266020)

[4.1.4 Mahasiswa Alih Jenjang atau Tranfer 23](#_Toc107266021)

[4.1.5 Pendidikan Jarak Jauh 23](#_Toc107266022)

[4.1.7 Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) 24](#_Toc107266023)

[4.2 Penerimaan Mahasiswa Baru 24](#_Toc107266024)

[4.3 Registrasi Mahasiswa 24](#_Toc107266025)

[4.4 Bimbingan Akademik 25](#_Toc107266026)

[4.5 Evaluasi Hasil Studi 26](#_Toc107266027)

[4.5.1 Komponen dan Persyaratan Penilaian 26](#_Toc107266028)

[4.5.2 Konversi Nilai 27](#_Toc107266029)

[4.5.3 Penyerahan Hasil Penilaian 28](#_Toc107266030)

[4.5.4 Indeks Prestasi Mahasiswa 29](#_Toc107266031)

[4.5.5 Pengambilan Mata Kuliah 29](#_Toc107266032)

[4.5.6 Evaluasi Kemajuan Studi 29](#_Toc107266033)

[4.6 Tugas Akhir Mahasiswa 30](#_Toc107266034)

[4.7 Cuti Akademik 32](#_Toc107266035)

[4.8 Yudisium, Wisuda dan Ijazah 32](#_Toc107266036)

[4.9 Sistem Informasi Universitas Hindu Indonesia 36](#_Toc107266037)

[4.10 Layanan Mahasiswa Disabilitas 37](#_Toc107266038)

[4.11 Kalender Akademik 37](#_Toc107266039)

[4.11.1 Semester Ganjil 37](#_Toc107266040)

[4.11.2 Semester Genap 38](#_Toc107266041)

[BAB V KETENTUAN PENUTUP 39](#_Toc107266042)

# **DAFTAR TABEL**

[Tabel 1. Rentang Nilai PAP 28](#_Toc107264561)

[Tabel 2. Rentang Nilai PAP 28](#_Toc107264562)

[Tabel 3. Indek Prestasi Semester dan Beban Studi Maksimal Mahasiswa 29](#_Toc107264563)

[Tabel 4. Kewenangan Dosen Sebagai Pembimbing Tugas Akhir 32](#_Toc107264564)

[Tabel 5. Predikat Kelulusan Program Sarjana 33](#_Toc107264565)

[Tabel 6. Predikat Kelulusan Program Magister 34](#_Toc107264566)

[Tabel 7. Predikat Kelulusan Program Doktor 34](#_Toc107264567)

[Tabel 8. Gelar dan Sebutan Lulusan UNHI 35](#_Toc107264568)

# **DAFTAR GAMBAR**

[Gambar 1. Lambang UNHI 6](#_Toc107264581)

[Gambar 2. Bendera Universitas Hindu Indonesia 7](#_Toc107264582)

[Gambar 3. Bendera Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata (FEBP) 8](#_Toc107264583)

[Gambar 4. Bendera Fakultas Teknik 8](#_Toc107264584)

[Gambar 5. Bendera Fakultas Kesehatan 8](#_Toc107264585)

[Gambar 6. Fakultas Teknologi Informasi dan Sains (FTIS) 9](#_Toc107264586)

[Gambar 7. Bendera Fakultas Pendidikan 9](#_Toc107264587)

[Gambar 8. Bendera Fakultas Hukum 9](#_Toc107264588)

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Landasan Hukum Penyusunan Pedoman Akademik**

Landasan Hukum pelaksanaan pendidikan di Universitas Hindu Indonesia adalah:

* 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
  2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
  4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
  5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
  6. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  7. Peraturan Pemerintah N0. 63 Tahun 2008 tentang Pelaksanaan Undang-Undang tentang Yayasan;
  8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 75/D/O/1993 tentang Perubahan Bentuk Institut Hindu Dharma menjadi Universitas Hindu Indonesia yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Widya Kerthi di Denpasar;
  9. Undang-Undang No. 8 Tahun 2016 tantang Penyandang Disabilitas;
  10. Permenristekdikti No. 46 Tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Layanan Pendidikan Khusus di Pergurun Tinggi;
  11. Statuta Universitas Hindu Indonesia;
  12. Peraturan Yayasan Pendidikan Widya Kerthi No. 02/SKP/YPWK/I/2022 tntang Organisasi dan TataKerja Universitas Hindu Indonesia;
  13. Keputusan Rektor Universitas Hindu Indonesia No. 001/SKP/UNHI/II/2022 tentang Pejabat Struktural dan Personalia Prawartaka Jnana Sewaka di lingkungan Universitas Hindu Indonesia Denpasar.

## **1.2 Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Universitas Hindu Indonesia**

**a. Visi**

Menjadi universitas unggulan di Indonesia serta pusat pengkajian dan pengembangan agama dan budaya Hindu Indonesia terbaik di kawasan regional.

**b. Misi**

1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis kompetensi yang mengacu kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan menganut nilai-nilai ke Hindu-an.

2) Menerapkan manajemen universitas dengan mengacu pada standar akreditasi nasional.

3) Mengkaji dan mengembangkan agama dan budaya Hindu Indonesia melalui pendidikan, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat berbasis TIK.

4) Membangun citra UNHI sebagai institusi pendidikan tinggi serta pusat pengkajian dan pengembangan agama dan budaya Hindu Indonesia.

**c. Tujuan**

1) Menghasilkan lulusan yang profesional dan religius yang memiliki keunggulan serta daya saing berdasarkan *srada* dan *bhakti.*

2) Meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan akses pelayanan pendidikan kepada masyarakat.

3) Menjalin kerjasama diberbagai bidang untuk meningkatkan mutu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4) Mengembangkan pusat kajian dan pusat studi agama dan budaya Hindu melalui Tridharma Perguruan Tinggi dan memanfaatkan Teknologi Informasi

5) Menjalin kerjasama lintas agama dan budaya dengan berbagai pihak dalam upaya membangun citra dan reputasi Unhi

**d. Sasaran Strategis**

* 1. Terwujudnya kurikulum dan proses pembelajaran yang bermutu, relevan dan berdaya saing
  2. Meningkatnya jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta luaran penelitian berupa publikasi ilmiah nasional, internasional dan paten serta realisasi hilirisasi
  3. Terwujudnya tata kelola yang sehat dengan kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan institusi yang selaras denga prinsip-prinsip *Good University Governance*
  4. Terbentuknya pusat pusat kajian dan pusat studi agama dan budaya Hindu sebagai sarana proses Tridharma Perguruan Tinggi berbasis teknologi informasi
  5. Terjalinnya kerjasama di berbagai bidang dengan berbagai pihak di dalam maupun luar negeri untuk meningkatkan citra dan reputasi Unhi

# **BAB II SEJARAH DAN IDENTITAS UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**

## **2.1 Sejarah Universitas Hindu Indonesia**

Berdirinya Universitas Hindu Indonesia, berawal dari keinginan Para Majelis Agama Hindu membangun atau mengadakan asrama *Pangadyayan* (Perguruan Tinggi Agama) sebagai tempat untuk mempelajari *dharma*. Keinginan tersebut terdapat dalam suatu keputusan yang kemudian lebih dikenal dengan nama “Piagam Campuhan Ubud” dan tercetus pada pertemuan yang disebut *Dharmacrama* yang bertempat di Campuhan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali.

Butir II Piagam Campuhan Ubud yang menjadi titik tolak atau tonggak sejarah pendirian Perguruan Tinggi Agama Hindu dengan nama *Maha Widya Bhawana* atau Institut Hindu Dharma (IHD). Cita-cita luhur tersebut dapat diwujudkan dua tahun kemudian yaitu pada tanggal 3 Oktober 1963, bertepatan pula dengan hari Purnama Kartika (Purnama *Sasih* ke 4). Pada hari yang bersejarah ini lahirlah Lembaga Pendidikan Tinggi Agama Hindu yang pertama di bumi Nusantara ini.

Pada awal berdirinya IHD hanya mengasuh dua fakultas yakni Fakultas Agama dan Kebudayaan serta Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Biologi. Dibukanya dua fakultas ini sesuai dengan keinginan dan aspirasi yang berkembang ketika itu. Agama dan Kebudayaan merupakan dua aspek yang cukup penting untuk dilestarikan dan dikembangkan sehingga nantinya mampu menunjukkan peran sertanya dalam kancah pembangunan Nasional.

Dibukanya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Jurusan Biologi dimaksudkan agar makna Kitab *Usada* (Ilmu Pengobatan Tradisional) semakin tergali dan dapat disebarluaskan di masyarakat. Semakin tinggi animo masyarakat, menyebabkan pengelola IHD mulai mempertimbangkan untuk membuka fakultas-fakultas baru atau memodifikasi fakultas yang telah ada. Oleh karena itulah dibuka beberapa fakultas lagi guna menampung berbagai aspirasi yang berkembang di masyarakat.

Pada akhirnya IHD memiliki empat fakultas masing-masing: Fakultas Ilmu Agama, Fakultas Ilmu Pendidikan Agama, Fakultas Hukum Agama, serta Fakultas Sastra dan Filsafat Agama. Dengan empat fakultas ini, IHD semakin dikenal sebagai pengelola Pendidikan Tinggi yang berafiliasi agama Hindu. IHD berhasil melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan sukses, baik dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. Namun demikian, setelah 30 tahun IHD berdiri, yang merupakan satu-satunya Lembaga Perguruan Tinggi Agama Hindu di Indonesia sampai saat itu belum bisa menghasilkan sepenuhnya para sarjana yang mampu menjawab perubahan dan tantangan zaman pada saat itu. Sehingga lulusan yang dihasilkan banyak yang kalah bersaing dalam pasaran tenaga kerja dengan para sarjana lulusan Perguruan Tinggi lainnya. Hal ini mengakibatkan banyak sarjana IHD menjadi pengangguran. Perlu disadari bahwa, pengelolaan Perguruan Tinggi akan menjadi sulit apabila mahasiswa yang dibina sangat minim. Ide untuk mengembangkan diri secara lebih terbuka dan dapat menampung aspirasi yang lebih bervariasi mulai muncul. Dalam konteks nasional pembangunan dilaksanakan dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Dalam proses ini maka seluruh lapisan masyarakat termasuk umat Hindu, harus ikut secara aktif dalam perencanaan dan pelaksanaannya.

Usaha-usaha di dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, keterampilan khusus, mutlak diperlukan tentunya tanpa bertentangan dengan nilai-nilai agama Hindu. Melihat hal itu, dan melihat juga latar belakang berdirinya IHD yang semata-mata didorong oleh keinginan luhur dan kurangnya pembinaan terhadap umat Hindu di masa lalu, sudah sepantasnya dirubah bentuknya menjadi Universitas Hindu yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan tantangan-tantangan yang semakin komplek dewasa ini. Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 75/D/O/1993 tertanggal 19 Mei 1993, maka secara resmi Universitas Hindu Indonesia (UNHI) berdiri di kota Denpasar

## **2.2 Identitas Universitas Hindu Indonesia**

## **2.2.1 Lambang Universitas Hindu Indonesia**

Universitas Hindu Indonesia (UNHI) memiliki lambang bunga teratai yang disebut dengan *Dharma Widya Prawretti*, dengan motto *Amretham Tu Widya*. Arti dari bagian-bagian nama lambang UNHI tersebut ialah *Dharma* berarti Agama, *Widya* berarti Ilmu Pengetahuan, *Prawretti* berarti mempelajari. *Dharma Widya Prawretti* berarti mempelajari ilmu pengetahuan dan agama. Sedangkan *Amretham* berarti hidup, *Tu* berarti jalan/melalui, dan *Widya* berarti pengetahuan. *Amretham Tu Widya* berarti Ilmu Pengetahuan adalah jalan untuk mencapai kehidupan yang benar dan bijak.



Gambar 1. Lambang UNHI

Lambang Universitas Hindu Indonesia berbentuk Padma (teratai) yang tersusun atas:

1. Tiga Lingkaran (melambangkan pemersatu dan kesatuan yang bulat). Lingkaran luar berwarna kuning emas RGB: 255.215.0. Lingkaran tengah berwarna putih dengan 19 bintik (titik) yang berwarna kuning emas, lambang dari tanggal 19 (tanggal pendirian Universitas Hindu Indonesia). Lingkaran dalam berwarna putih dengan 5 bintik (titik) berwarna kuning emas, lambang dari bulan Mei (bulan pendirian universitas Hindu Indonesia).

2. Daun Bunga Padma tersusun atas tiga lapis sebagai lambang tugas Perguruan Tinggi yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan & pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat). Masing-masing lapis daun padma tersebut terdiri atas 8 helai yang melambangkan kedelapan penjuru mata angin (*Asta Loka*). Daun bunga padma dengan tepi datar, dengan warna kuning emas. Daun bunga padma lapis kedua dengan tepi lancip setengah lingkaran berwarna kuning emas.

3. Pusat sari melambangkan pusat ilmu pengetahuan dan teknologi, 8 seni dan keagamaan yang suci dan luhur, terdiri atas 93 bintik kuning emas yang melambangkan tahun berdirinya Universitas Hindu Indonesia.

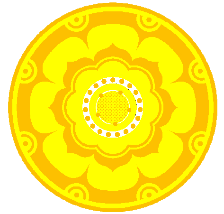
## **2.2.2 Motto Universitas Hindu Indonesia**

Motto UNHI adalah *Amṛetham Tu Widya*. Kata *Amretham* berarti hidup, *Tu* berarti jalan atau melalui dan *Widya* berarti pengetahuan. *Amṛetham Tu Widya* berarti Melalui penguasaan ilmu pengetahuan untuk kehidupan yang benar dan bijak.

## **2.2.3 Bendera Universitas Hindu Indonesia**

UNHI memiliki bendera berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran panjang berbanding lebar 3:2 (tiga berbanding dua) berwarna dasar kuning emas dengan kode RGB: 255.215.0. Di tengah-tengah latar terdapat lambang/logo Universitas Hindu Indonesia berwarna kuning emas. Di atas lambang bertuliskan Universitas Hindu Indonesia dan di bawah lambang bertuliskan Denpasar dengan warna biru tua ((RGB 0.41.165).

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**



**DENPASAR**

Gambar 2. Bendera Universitas Hindu Indonesia

Bendera tiap Fakultas berbentuk segi empat panjang dengan perbandingan 3:2, dengan pola dasar yang sama dengan bendera universitas, dan tiap fakultas memiliki warna berbeda-beda di sebelah kiri warna kuning emas, sesuai dengan warna keilmuan fakultas masing-masing. Pada setiap bendera Fakultas terdapat lambang UNHI yang diletakkan di tengah-tengah. Bendera UNHI dan bendera Fakultas dipergunakan secara hikmat pada upacara akademik atau upacara lainnya yang sesuai.

a. Bendera Fakultas Ilmu Agama Seni dan Budaya (FIASB) berwarna dasar kuning emas di sebelah kanan, dengan logo UNHI dan tulisan Universitas Hindu Indonesia Denpasar berwarna biru tua (RGB 0.41.165). Disebelah kiri warna kuning emas terdapat warna putih dengan (RGB: 255.255.255) selebar seperlima bagian dari panjang bendera, ditengah-tengah bertuliskan huruf FIASB berwarna hitam (RGB: 0.0.0)

F

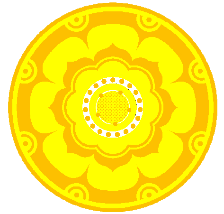
I

A

S

B

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**



**DENPASAR**

**3**

Gambar 3. Bendera Fakultas Ilmu Agama Seni dan Budaya (FIASB)

1. Bendera Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata (FEBP) berwarna dasar kuning emas (RGB:250.215.0) di sebelah kanan, dengan logo UNHI dan tulisan Universitas Hindu Indonesia Denpasar berwarna biru tua (RGB 0.41.165). Disebelah kiri warna kuning emas terdapat warna oranye (RGB: 255.127.0) selebar seperlima bagian dari panjang bendera, ditengah-tengah bertuliskan huruf FEBP berwarna hitam (RGB: 0.0.0).

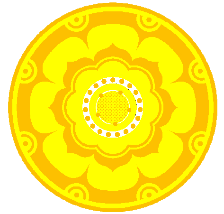
F

E

B

P

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**

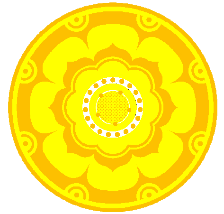


**DENPASAR**

Gambar 3. Bendera Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata (FEBP)

c. Bendera Fakultas Teknik berwarna dasar kuning emas (RGB:250.215.0) di sebelah kanan, dengan logo UNHI dan tulisan Universitas Hindu Indonesia Denpasar berwarna biru tua (RGB 0.41.165). Disebelah kiri warna kuning emas terdapat warna Hitam (RGB: 0.0.0) selebar seperlima bagian dari panjang bendera, ditengah-tengah bertuliskan huruf TEKNIK berwarna putih (RGB: 255.255.255).

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**



**DENPASAR**

T

E

K

N

I

K

Gambar 4. Bendera Fakultas Teknik

d. Bendera Fakultas Kesehatan berwarna dasar kuning emas (RGB:250.215.0) di sebelah kanan, dengan logo UNHI dan tulisan Universitas Hindu Indonesia Denpasar berwarna biru tua (RGB 0.41.165). Disebelah kiri warna kuning emas terdapat warna hijau (RGB: 0.165.0) selebar seperlima bagian dari panjang bendera, ditengah-tengah bertuliskan huruf KESEHATAN berwarna hitam (RGB: 0.0.0).

K

E

S

E

H

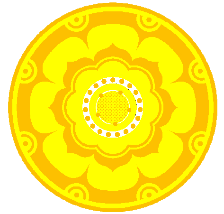
A

T

A

N

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**



**DENPASAR**

Gambar 5. Bendera Fakultas Kesehatan

e. Bendera Fakultas Teknologi Informasi dan Sains (FTIS) berwarna dasar kuning emas (RGB:250.215.0) di sebelah kanan, dengan logo UNHI dan tulisan Universitas Hindu Indonesia Denpasar berwarna biru tua (RGB 0.41.165) Disebelah kiri warna kuning emas terdapat warna Abu- abu (RGB: 140.160.255) selebar seperlima bagian dari panjang bendera, ditengah-tengah bertuliskan huruf FTIS berwarna hitam (RGB: 0.0.0).

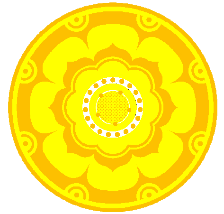
F

T

I

S

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**



**DENPASAR**

Gambar 6. Fakultas Teknologi Informasi dan Sains (FTIS)

f. Bendera Fakultas Pendidikan berwarna dasar kuning emas (RGB:250.215.0) di sebelah kanan, dengan logo UNHI dan tulisan Universitas Hindu Indonesia Denpasar berwarna biru tua (RGB 0.41.165). Disebelah kiri warna kuning emas terdapat warna Merah (RGB: 220.0.0) selebar seperlima bagian dari panjang bendera, ditengah-tengah bertuliskan huruf PENDIDIKAN berwarna kuning emas (RGB: 250.215.0).

P

E

N

D

I

D

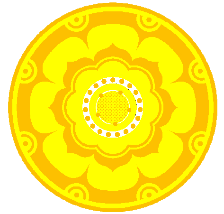
I

K

A

N

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**



**DENPASAR**

Gambar 7. Bendera Fakultas Pendidikan

g. Bendera Fakultas H u k u m berwarna dasar kuning emas (RGB:250.215.0) di sebelah kanan, dengan logo UNHI dan tulisan Universitas Hindu Indonesia Denpasar berwarna biru tua (RGB 0.41.165). Disebelah kiri warna kuning emas terdapat warna merah menyala (RGB: 255.15.75) selebar seperlima bagian dari panjang bendera, ditengah-tengah bertuliskan huruf H U K U M berwarna kuning emas (RGB: 250.215.0).

H

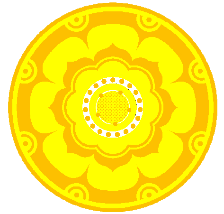
U

K

U

M

**UNIVERSITAS HINDU INDONESIA**



**DENPASAR**

Gambar 8. Bendera Fakultas Hukum

**2.2.4 Hymne**

UNHI memiliki hymne yang disebut Hymne Universitas Hindu Indonesia. Hymne UNHI dipergunakan secara hidmat/hening pada upacara akademik atau upacara lainnya yang sesuai.



## **2.2.5 Mars**

UNHI memiliki mars yang disebut Mars Universitas Hindu Indonesia dipergunakan secara hidmat/hening pada upacara akademik atau upacara lainnya yang sesuai.

.

## **2.2.6 Tari Kebesaran**

Tari kebesaran UNHI bernama Sawitri Bhuwana. Tari ini mengisahkan tentang sinar suci Hyang Maha Kuasa (Hyang Aditya) yang merupakan sebuah analogi kehadiran ilmu pengetahuan (*widya*) guna menghapus kegelapan (*awidya*). Tari ini ditarikan oleh sembilan orang penari sebagai simbol sembilan penjuru mata angin.

Penanggung jawab : Rektor UNHI Denpasar

Ide Cerita/Garapan : Dr. Drs. AA. Gede Raka, M.Si

Penata Tari : Dr. Ida Ayu Wimba Ruspawati, S.ST., M.Sn.

Dr. I Nyoman Cerita, SST, MFA.

Penata Tabuh : I Wayan Darya, S.Sn.

Penari dan Penabuh : Mahasiswa/Mahasiswi UNHI Denpasar.

## **2.2.7 Busana Akademik**

UNHI memiliki busana akademik dan busana almamater. Busana akademik terdiri dari busana Senat, busana Profesor dan busana Wisudawan. Busana almamater berupa jas berwarna kuning dengan kode RGB:255.255.0, di bagian dada kiri terdapat lambang UNHI.

# **BAB III ORGANISASI DAN TATA KERJA**

Universitas Hindu Indonesia Denpasar merupakan perguruan tinggi swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Widya Kerthi. UNHI dalam melaksananakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Yayasan Pendidikan Widya Kerthi No. 02/SK/YPWK/I/2022, memiliki struktur organisasi kelembagaan yang terdiri atas:

1. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik.
2. Rektor sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan UNHI Denpasar

Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas

1. Rektor dan Wakil Rektor;
2. Fakultas;
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat;
4. Lembaga Penjaminan Mutu Universitas;
5. Humas dan Kerjasama;
6. Biro; dan
7. Unit Pelaksana Teknis.

## **3.1 Senat UNHI**

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Hindu Indonesia Nomor 019/SKP/UNHI/III/2022, tertanggal 12 Maret 2022, Senat UNHI memiliki fungsi penetapan, memberikan pertimbangan dan pengawasan di bidang akademik. Keanggotaan Senat terdiri atas: Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Kepala Lembaga, dan Wakil Dosen dari setiap fakultas.

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Hindu Indonesia, susunan keanggotaan senat UNHI periode 2022-2026 sebagai berikut:

Ketua : Prof. Dr. I Putu Gelgel, SH., M.Hum.

Sekretaris : I Gusti Agung Paramitha, S.Ag.,M.Si

Anggota : 1. Prof. Dr. drh. I Made Damriyasa, MS.

2. Prof. Dr. I Ketut Suda, M.Si.

3. Prof. Dr. I Wayan Suka Yasa, M.Si

4. Prof. Dr. Ir. Euis Dewi Yuliana, M.Si.

5. Prof. Dr. Drs. I Wayan Winaja, M.Si

6. Dr. I Gede Putu Kawiana, SE., MM.

7. Dr. Drs. I Putu Sarjana, M.Si.

8. Dr. I Komang Gede Santhyasa, S.T., M.T.

9. Dr. Dra. Ni Putu Suwardani, M.Pd

10. Dr. Made Novia Indriani, ST.,M.T

11. Dr. Drs. I Gusti Bagus Wirawan, M.Si

12. I Gede Jayakumara, SS., MA.

13. Dr. Putu Yudy Wijaya, SE.,M.Si

14. I Wayan Sudiana, SE., M.Si.Ak.CA.

15. Dr. Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat, SE.,MM

16. I Wayan Suartina, SE., MM

17. Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, SE., M.Si.Ak.

18. Ni Luh Adisti Abiyoga Wulandari, SE., MM.

19. Ni Komang Sumadi, SE., M.Si.AK.

20. Dr. Cokorda Gde bayu Putra, SE.,M.Si.,CMA

21. Ida I Dewa Ayu Yayati Wilyadewi,SE.,M.M

22. I Putu Fery Karyada,S.Pd.,M.Pd

23. Dr. I Putu Putra Astawa, S.Kom.,M.Kom

24. Ni Luh Gede Sudaryati,S.Si.,M.Si

25. Dr. I Wayan Wahyudi, S.Si.,M.Si

26. Kadek Oky Sanjaya, S.Pd.,M.Kom

27. Dr. I Wayan Muka, ST., M.T.

28. I Wayan Artana, S.T.,M.T

29. Dr. A.A.A. Made Cahaya Wardani, S.T.,M.T

30. Ni G.A. Diyah Ambarawati Kardinal, ST.,M.T

31. Dr. Wayan Paramartha, SH., M.Pd.

32. Dr. Ni Made Sukrawati, S.Ag.,M.Si

33. Dr. Dra. I Gusti Ayu Suasthi, M.Si

34. Dr. W.A. Sindhu Gitananda,S.S.,M.Hum

35. Dr. Drs. I Gusti Ketut Widana,M.Si

36. I Made Sugiarta, S.Sn., M.Si.

37. I Wayan Sukadana, S.Sn.,M.Si

38. I Kadek Sumadiyasa, S.Sn.,M.Si

39. I Ketut Suwidiartha, S.Sn.,M.Fa

40. Dr. Drs. Ida Bagus Suatama, M.Si

41. Putu Lakustini Cahyaningrum, S.Si.,M.Si

42. Sang Ayu Made Yuliari, S.Ag.,M.Si

43. Dr. I Putu Sastra Wibawa, S.H.,MH.

44. Ida Bagus Alit Yoga Maheswara, SH.,MH

## **3.2 Pimpinan UNHI**

Rektor mempunyai tugas memimpin pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina tenaga pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa dan hubungannya dengan lingkungan terkait. Dalam melaksanakan tugasnya Rektor menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi seni, dan/atau agama;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan terkait; dan
5. Pelaksanaan tata kelola UNHI Denpasar.

Wakil Rektor berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor terdiri atas:

1. Wakil Rektor Bidang Akademik, selanjutnya disebut Wakil Rektor I yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum dan Keuangan, selanjutnya disebut Wakil Rektor II yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam memimpin perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian di bidang Sumber Daya Manusia, Sarana dan Prasarana, Administrasi Umum serta pertanggungjawaban Keuangan.
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, dan Kewirausahaan, selanjutnya disebut Wakil Rektor III yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian dibidang layanan kemahasiswaan dan kewirausahaan dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.
4. Wakil Rektor Bidang Riset, Kerjasama, pemasaran dan sistem informasi, selanjutnya disebut Wakil Rektor IV, yang mempunyai tugas membantu Rektor dalam perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian dibidang layanan penelitian, sistem informasi, pemasaran/marketing serta memperkuat kerja sama antara Perguruan Tinggi, dunia usaha, dunia industri, dan masyarakat dalam bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pimpinan UNHI periode tahun 2022-2026 sebagai berikut :

Rektor : Prof. Dr. drh. I Made Damriyasa, MS.

Wakil Rektor I : Prof. Dr. I Putu Gelgel, SH., M.Hum.

Wakil Rektor II : Dr. I Gede Putu Kawiana, SE,MM.

Wakil Rektor III : Dr. Drs. I Putu Sarjana, M.Si

Wakil Rektor IV : Dr. I Komang Gede Santhyasa, S.T., M.T.

## **3.3 Fakultas**

Fakultas merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan sebagian tugas pokok dan fungsi universitas yang berada di bawah Rektor.

Fakultas di UNHI Denpasar terdiri atas:

1. Fakultas Ilmu Agama Seni dan Budaya;
2. Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata;
3. Fakultas Teknologi Informasi dan Sains;
4. Fakultas Teknik;
5. Fakultas Pendidikan;
6. Fakultas Kesehatan; dan
7. Fakultas Hukum.

Pimpinan Fakultas di Lingkungan UNHI periode 2022-2026 adalah sebagai berikut:

1. Ilmu Agama Seni dan Budaya (FIASB) :

a. Dekan : Prof. Dr. Drs. I Ketut Suda, M.Si.

b. Wakil Dekan : Dr. Drs. I Gusti Bagus Wirawan, M.Si.

c. Koordinator Program Studi

Ilmu Filsafat Hindu (S1) : I Gede Jayakumara, S.S., MA.

d. Koordinator Program Studi

Ilmu Agama dan

Kebudayaan (S2) : Dr. Drs. I Wayan Subrata, M.Ag

e. Koordinator Program Studi

Ilmu Agama dan

Kebudayaan (S3) : Prof. Dr. Drs. I Wayan Sukayasa, M.Si

2. Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata (FEBP ):

a. Dekan : Dr. Putu Yudy Wijaya, SE., M.Si

b. Wakil Dekan : I Wayan Sudiana, SE.Ak, M.Si.

c. Koordinator Prodi

Manajemen (S1) : I Wayan Suartina, SE., MM.

d. Wakil Koordinator

Prodi Manajemen (S1) : Luh Adisti Abiyoga Wulandari, SE., MM.

e. Koordinator Prodi

Akuntansi (S1) : Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, SE,Ak.,M.Si.

f. Wakil Koordinator

Prodi Akuntansi (S1) : Ni Komang Sumadi, SE, AK.,M.Si

g. Koordinator Prodi Magister

Manajemen (S2) : Dr. Ida Ayu Putu Widani Sugianingrat,SE., MM.

3. Fakultas Teknologi Informasi dan Sain (F.TIS) :

a. Dekan : Prof. Dr. Ir. Euis Dewi Yuliana, M.Si.

b. Wakil Dekan : Ni Luh Gede Sudaryati, S.Si.,M.Si

c. Koordinator Prodi Biologi : Dr. I Wayan Wahyudi, S.Si.,M.Si

d. Koordinator Prodi Sistem

Informasi : Kadek Oky Sanjaya, S.Pd.,M.Kom

1. Kepala Lab. Biologi : A.A.Ayu Sauca Sunia Widyantari, S.Si., M.Si.
2. Kepala Lab. Komputer : I Ketut Winantra, S.Si., M.PdH.

4. Fakultas Teknik (FT) :

a. Dekan : Dr. Ir. I Wayan Muka S.T., M.T.

b. Wakil Dekan : Ir. I Wayan Artana, S.T.,M.T

c. Koordinator Prodi

Teknik Sipil : Dr. A.A.Ayu Made Cahaya Wardani, S.T, M.T.

e. Koordinator Prodi

Perencanaan Wilayah

dan Kota : Ni G.A. Diyah Ambarawati Kardinal, ST.,M.T

f. Kepala Lab.Teknik Sipil : Ida Ayu Putu Sri Mahapatni, S.T.,M.T

g. Kepala Lab. Perencanaan : Komang Wirawan, ST.,M.Par

5. Fakultas Pendidikan :

a. Dekan : Dr. Drs. Wayan Paramartha,SH.,M.Pd

b. Wakil Dekan : Dr. W.A. Sindhu Gitananda,S.S.,M.Hum

c. Koordinator Prodi

Pendidikan Agama

Hindu (S1) : Dr. Drs. I Gusti Ketut Widana, M.Si

d. Kordinator Prodi

Pendidikan Seni

Karawitan Keagamaan

Hindu (S1) : I Wayan Sukadana, S.Sn.,M.Si.

e. Koordinator Prodi

Pendidikan Seni Tari

Keagamaan Hindu (S1) : I Made Sugiarta, S.Sn.,M.Si

f. Koordinator Prodi Seni

Rupa dan Ornamen

Hindu : I Kadek Sumadiasa, S.Sn., M.Si .

g. Koordinator prodi

Magister Pendidikan

Agama Hindu (S2) : Dr. Dra. I Gusti Ayu Suasthi, M.Si

h. Koordinator Prodi

Doktor Pendidikan

Agama Hindu : Prof. Dr. Drs I Wayan Winaja, M.Si

* + 1. Kepala Laboratorium Bahasa : Ida Bagus Sadu Gunawan, S.S.,M.Hum

6. Fakultas Kesehatan (F.Kes) :

a. Dekan : Dr. Drs. Ida Bagus Suatama, M.Si.

b. Wakil Dekan : Putu Lakustini Cahyaningrum, S.Si.,M.Si

c. Koordinator Prodi

Kesehatan Ayurweda : Sang Ayu Made Yuliari, S.Ag., M.Si.

1. Kepala Lab. Kesehatan : Dr. Ir. A.A. Putu Agung Mediastari, M.P.

7. Fakultas Hukum (F.H) :

a. Dekan : Dr. I Putu Sastra Wibawa, SH.,M.H

b. Wakil Dekan : Ida Bagus Alit Yoga Maheswara, SH, MH.

c. Koordinator Prodi

Hukum Adat : Made Gede Arthadana, SH., MH.

d. Koordinator Prodi

Hukum Hindu : Dra. IGA Artatik, M.Si.

1. Kepala Lab. Hukum dan

Peradilan Semu : Komang Indra Apsari Dewi, SH., MH.

## **3.4 Lembaga Penjaminan Mutu**

Lembaga Penjaminan Mutu merupakan unsur pelaksana Universitas yang mempunyai tugas membantu pimpinan dalam penyusunan rencana dan tatalaksana pengembangan Universitas untuk jangka pendek, menengah dan panjang serta melakukan evaluasi kegiatan penjaminan mutu dalam bidang akademik dan non akademik universitas. Lembaga Penjaminan Mutu dipimpin oleh seorang Kepala yang bertanggung jawab kepada rektor. Kepala LPMU dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang sekretaris. Pimpinan LPMU UNHI periode 2022-2026 sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Kepala Lembaga | : Dr. Dra. Ni Putu Suwardani, M.Pd. |
| 1. Sekretaris Lembaga | : Dr. Drs. I Made Sumarya , M.Si. |
| 1. Kepala Bidang Sistem Informasi penjaminan Mutu | : Dr. I Nyoman Arsana. S.Si., M.Si. |
| 1. Kepala Bidang Analisis Data | : I Made Endra Lesmana Putra, SE.,M.Si., Ak. CA. |
| 1. Kepala Bidang Audit Mutu | : Dr. I Putu Putra Astawa, S.Kom.,M.Kom. |
| 1. Kepala Bidang SPME | : I Made Dwija Suastana, SH.,MH. |

## **3.5 Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dipimpin oleh seorang kepala lembaga yang bertanggung jawab kepada rektor. Kepala lembaga dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang sekretaris. Pimpinan LPPM UNHI periode 2022-2026 sebagai berikut:

1. Kepala Lembaga : Dr. Made Novia Indriani, S.T., M.T
2. Sekretaris Lembaga : Gede Aryana Mahayasa, S.T.,MM.
3. Kepala Divisi Penelitian

dan Pengembangan : Dr. Cokorda Gede Bayu Putra, SE.,M.Si.

1. Kepala Divisi

Pengabdian Masyarakat : Komang Agus Triadi, S.Pd.,M.Pd.H.

## **3.6 Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi**

Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi mempunyai tugas memberikan layanan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan dan meningkatkan efesiensi dan produktivitas pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi di lingkungan UNHI. Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Sistem Informasi terdiri atas: Kepala Biro, Kabag Akademik, Kabag Kemahasiswaan, Kabag Layanan IT dan Infrastruktur Jaringan Internet. Pejabat Biro Administrasi, Akademik Kemahasiswaan dan Sistem Informasi periode 2022-2026 sebagai berikut:

1. Kepala Biro : I Putu Darmawan, S.T
2. Kabag Akademik : I Dewa Gede Ari Cahyadi, S.Kom.
3. Kabag Kemahasiswaan : Putu Darma Utama Upadana, S.Sos
4. Kabag Layanan TI dan

Infrastruktur Jaringan Internet : Putu Arsa Aryana, S.Kom

## **3.7 Biro Administrasi Umum dan Keuangan**

Biro Administrasi Umum dan Keuangan mempunyai tugas melaksanakan administrasi sumberdaya manusia, ketatausahaan, sarana dan prasarana, kerumahtanggaan, hukum, ketatalaksanaan, keuangan dan akuntansi. Biro Administrasi Umum dan Keuangan terdiri atas: Kepala Biro, Kabag Personalia, Kabag Keuangan, Kabag Perlengkapan. Pejabat Biro Administrasi Umum dan Keuangan periode 2022-2026 sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| * + 1. Kepala Biro | : I Wayan Tantra, S.Si.,M.Si |
| * + 1. Kabag Personalia | : I Made Suwena, S.Ag., M.Pd.H. |
| 1. Kabag Keuangan | : I Komang Ayu Wita Ari, SE. |
| 1. Kabag Perlengkapan | : I Wayan Darta, SM. |

## **3.8 Unit PelaksanaTeknis**

Unit Pelaksana Teknis merupakan unsur penunjang yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan di lingkungan UNHI.Unit Pelaksana Teknis terdiri dari Kepala Perputakaan; Kepala Klinik Kesehatan UNHI, dan Kepala Kerthi Bali *Research Center* yang diangkat oleh dan bertanggung jawab kepada Rektor. Unit Pelaksana Teknis yang selanjutnya disebut UPT, di lingkungan UNHI Denpasar beserta jajaran periode 2022-2026 sebagai berikut:

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Kepala Perpustakaan | : I.B Kade Candra Widya Adnyana,S.Ag., M.Si. |
| 1. Kepala Klinik Kesehatan UNHI | : dr. Ida Bagus Wiryanatha,M.Si |
| 1. Kepala Kerthi Bali Research Center | : I Putu Fery Karyada, S.Pd.,MA. |
| 1. Ketua Inkubator Bisnis | : Ida I Dewa Ayu Yayati Wilyadewi, SE.,Ak.,MM |
|  |  |

**STRUKTUR ORGANISASI UNIVERSITAS HINDU INDONESIA Tahun 2022-2026**

YAYASAN PENDIDIKAN WIDYA KERTHI

SENAT FAKULITAS

HUMAS DAN PEMASARAN

KEPALA BAGIAN

SEKRETARIS

SUB.BAG PROTOKOL DAN PEMBERITAAN

SUB.BAG. PUBLIKASI DAN KERJASAMA

SUB.BAG. PEMASARAN

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK, KEMAHASISWAAN DAN SISTEM INFORMASI

KEPALA BIRO

KABAG. AKADEMIK

KABAG. KEMAHASISWAAN

KABAG. LAYANAN IT & INFRASTUKTUR JARINGAN INTERNET

BIRO ADMINISTRASI UMUM DAN KEUANGAN

KEPALA BIRO

KABAG. PERSONALIA

KABAG. KEUANGAN

KABAG. PERLENGKAPAN

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

KEPALA LEMBAGA

SEKRETARIS LEMBAGA

KADIV.PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

KADIV. PENGABDIAN MASYARAKAT

LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

KEPALA LEMBAGA

SEKRETARIS LEMBAGA

KABID SI. PENJAMIN MUTU

KABID ANALISIS DATA

KABID AUDIT MUTU

KABID SPME

REKTOR

WR I, II, III, IV

KEPALA KERTHI BALI RESEARCH CENTER

KEPALA KLINIK KESEHATAN UNHI

UNIT PELAKSANA TEKNIS

KEPALA PERPUSTAKAAN

KOPRODI. HUKUM HINDU (S1)

KEPALA TATA USAHA

DEKAN

WAKIL DEKAN

KOPRODI. HUKUM ADAT (S1)

FAKULTAS HUKUM

DEKAN

WAKIL DEKAN

KOPRODI. KESEHATAN AYURWEDA (S1)

KEPALA LAB. KESEHATAN

KEPALA TATA USAHA

FAKULTAS KESEHATAN

DEKAN

WAKIL DEKAN

KOPRODI. BIOLOGI (S1)

KEPALA LAB. BIOLOGI

KOPRODI SISTEM INFORMASI (S1)

KEPALA LAB. KOMPUTER

KEPALA TATA USAHA

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAIN

FAKULTAS EKONOMI BISNIS DAN PARIWISATA

DEKAN

WAKIL DEKAN

KOPRODI. TEKNIK SIPIL (S1)

KEPALA TATA USAHA

KOPRODI PERENCANAAN WILAYAH KOTA (S1)

KEPALA LAB. TENIK SIPIL

KEPALA LAB. PERENCANAAN

FAKULTAS PENDIDIKAN

DEKAN

WAKIL DEKAN

KOPRODI. PENDIDIKAN AGAMA HINDU (S1)

KOPRODI. PENDIDIKAN SENI KERAWITAN KEAGAMAAN HINDU (S1)

KOPRODI. PENDIDIKAN SENI TARI KEAGAMAAN HINDU (S1)

KOPRODI. PENDIDIKAN SENI RUPA ORNAMEN KEAGAMAAN HINDU (S1)

KOPRODI. PENDIDIKAN AGAMA HINDU (S2)

KOPRODI.PENDIDIKAN AGAMA HINDU (S3)

KEPALA TATA USAHA

KEPALA LAB. BAHASA

FAKULTAS TEKNIK

DEKAN

WAKIL DEKAN

KOPRODI. ILMU AGAMA DAN KEBUDAYAAN (S1)

KEPALA TATA USAHA

KOPRODI. ILMU AGAMA DAN KEBUDAYAAN (S2)

KOPRODI. ILMU AGAMA DAN KEBUDAYAAN (S3)

FAKLUTAS ILMU AGAMA DAN BUDAYA

SENAT

INKUBATOR BISNIS

UNIT PENJAMIN MUTU FAKULTAS

DEKAN

WAKIL DEKAN

KOPRODI. MANAJEMEN (S1)

KEPALA TATA USAHA

WA.KOPRODI. MANAJEMEN(S1)

KOPRODI. AKUNTASI (S1)

WA.KOPRODI. AKUNTASI (S1)

KOPRODI. MANAJEMEN (S2)

WAKIL TATA USAHA

KEPALA Lab. Hukum dan Peradilan Semu

# **BAB IV PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN**

## **4.1 Sistem Penyelenggaraan Pendidikan**

Universitas Hindu Indonesia menyelenggarakan pendidikan akademik pada jenjang pendidikan strata satu (sarjana), strata dua (magister) dan strata tiga (doktor) dengan Sistem Kredit Semester (SKS). Sistem Kredit Semester (SKS) adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar dan beban penyelenggaraan program.

Semester adalah satuan waktu kegiatan akademik yang terdiri atas 16 (enam belas) minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya secara efektif, termasuk 2 (dua) minggu kegiatan penilaian, berikut kegiatan iringannya.

Satuan kredit semester (sks) adalah takaran waktu kegiatan belajar berdasarkan proses pembelajaran maupun pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler. Universitas Hindu Indonesia menerapkan sistem kredit semester dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa yang cakap dan giat belajar agar dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.
2. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa agar dapat mengambil mata kuliah- mata kuliah yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuannya.
3. Mempermudah penyesuaian kurikulum dari waktu ke waktu sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
4. Memungkinkan sistem evaluasi kemajuan belajar mahasiswa dapat diselenggarakan dengan sebaik-baiknya.
5. Memungkinkan pengalihan (transfer) kredit antar program studi dalam lingkungan UNHI.
6. Memungkinkan perpindahan mahasiswa dari perguruan tinggi lain ke UNHI.

## **4.1.1 Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran di Program Studi di lingkungan UNHI dilakukan secara *blended learning* yakni pembelajaran dilaksanakan dengan memadukan antara pembelajaran secara daring (*online*) dengan luring (*offline*). Sesuai Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang menjadi dasar Perguruan Tinggi dalam menjalankan program dan kegiatan pembelajaran maka UNHI memberikan kebebasan kepada mahasiswa untuk mengambil mata kuliah di luar Program Studi di lingkungan UNHI paling banyak satu semester atau setara dengan maksimal 20 sks. Mahasiswa juga boleh mengambil sks di luar UNHI paling banyak dua semester atau setara dengan maksimal 40 sks. Kebijakan ini diterapkan untuk mendorong mahasiswa agar lebih adaptif dalam menghadapi masa depan.

## **4.1.2 Nilai Kredit Semester**

**4.1.2.1 Nilai Kredit Kuliah, Responsi, dan Tutorial**

Nilai 1 (satu) sks untuk perkuliahan ditentukan berdasarkan beban kegiatan selama satu semester yang meliputi tiga bentuk kegiatan per minggu sebagai berikut:

Kegiatan mahasiswa:

1. Kegiatan belajar dengan tatap muka selama 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
2. Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur selama 60 (enam puluh) menit per minggu per semester; dan
3. Kegiatan belajar mandiri selama 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.

Kegiatan dosen:

1. Kegiatan tatap muka dengan mahasiswa secara terjadwal selama 50 (lima puluh) menit per minggu.
2. Kegiatan perencanaan dan evaluasi kegiatan akademik terstruktur selama 60 (enam puluh) menit per minggu.
3. Kegiatan pengembangan materi kuliah selama 60 (enam puluh) menit per minggu.

**4.1.2.2 Nilai Kredit untuk Seminar atau Bentuk Pembelajaran Lain yang Sejenis**

Nilai 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:

1. Kegiatan belajar tatap muka selama 100 (seratus) menit per minggu per semester;
2. Kegiatan belajar mandiri selama 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.

**4.1.2.3 Nilai Kredit untuk Praktikum, Penelitian, Kerja Lapangan dan Sejenisnya**

Nilai 1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah selama 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

## **4.1.3 Beban Studi dan Masa Studi**

Beban dan masa studi program sarjana, magister, dan doktor di Universitas Hindu Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Beban studi Program Sarjana adalah paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks, dengan masa penyelesaian studi maksimum 7 (tujuh) tahun akademik.
2. Beban studi Program Magister adalah paling sedikit 36 (tiga puluh enam) sks, dengan masa penyelesaian studi maksimum 4 (empat) tahun akademik.
3. Beban studi Program Doktor adalah paling sedikit 42 (empat puluh dua) sks, dengan masa penyelesaian studi maksimum 7 (tujuh) tahun akademik.

## **4.1.4 Mahasiswa Alih Jenjang atau Tranfer**

Universitas Hindu Indonesia dapat menerima mahasiswa alih jenjang atau tranfer, dengan ketentuan.

1. Mahasiswa dari Diploma 3 ke Sarjana (S1) wajib menempuh studi minimal 3 semester.
2. Mahasiswa Transfer dari S1 ke S1 wajib menempuh studi minimal 2 semester
3. Mahasiswa Transfer dari S2 ke S2 wajib menempuh studi minimal 2 semester
4. Mahasiswa Transfer dari S3 ke S3 wajib menempuh studi minimal 2 semester

## **4.1.5 Pendidikan Jarak Jauh**

Pendidikan jarak jauh yang dilaksanakan di UNHI adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dengan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi, dan media lain serta menggunakan sistem penilaian yang terjamin mutu lulusannya.

## **4.1.7 Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)**

Universitas Hindu Indonesia menerapkan program merdeka Belajar-Kampus Merdeka sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pedoman rinci tentang program merdeka Belajar-Kampus Merdeka Unversitas Hindu Indonesia tertuang dalam buku pedoman MBKM UNHI.

## **4.2 Penerimaan Mahasiswa Baru**

Penerimaan mahasiwa baru dilaksanakan setiap tahun ajaran baru. UNHI memberikan kesempatan kepada seluruh calon mahasiswa dari lulusan SMA/SMK termasuk calon mahasiswa yang berkebutuhan khusus (disabilitas). Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan melalui beberapa tahap yakni pendaftaran baik secara *on line* maupun secara *ofline*, seleksi administrasi, tes tertulis dan wawancara, pengumuman hasil seleksi.

Penerimaan mahasiswa S2 dan S3 dilakukan secara terpusat di universitas dengan melibatkan unsur fakultas.

Penerimaan mahasiswa baru program sarjana dilaksanakan melalui dua jalur yakni seleksi jalur reguler dan seleksi jalur RPL yang diakui oleh Universitas Hindu Indonesia. Sistem seleksi mahasiswa baru akan diatur dalam Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru UNHI.

## **4.3 Registrasi Mahasiswa**

Mahasiswa di UNHI wajib melakukan registrasi pada setiap awal semester yang mencakup proses:

1. **Registrasi Administrasi**

Registrasi administrasi dilakukan oleh setiap mahasiswa program sarjana, magister, dan program doktor pada awal semester. Registrasi dapat dilakukan setelah mahasiswa membayar biaya pendidikan yang ditetapkan oleh rektor.

1. **Registrasi Akademik**

Registrasi akademik dilakukan setelah mahasiswa melakukan registrasi administrasi. Registrasi akademik dilakukan oleh setiap mahasiswa program sarjana, magister, dan program doktor pada awal semester untuk memperoleh hak mengikuti kegiatan akademik pada semester berikutnya. Persyaratan yang diperlukan untuk registrasi akademik di antaranya adalah Kartu Hasil Studi (KHS) semester sebelumnya dan jadwal kuliah. Jika telah menuntaskan proses registrasi administrasi dan registrasi akademik, mahasiswa akan berstatus aktif. Mahasiswa yang berstatus aktif berhak menggunakan fasilitas pembelajaran di UNHI.

**c. Registrasi Mata Kuliah**

Registrasi mata kuliah dilakukan agar mahasiswa terdaftar pada beberapa mata kuliah tertentu. Registrasi mata kuliah dilakukan langsung di Prorgam studi masing-masing. Registrasi perlu dilakukan untuk memudahkan pembagian kelas dan alokasi ruang. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi mata kuliah dapat dianggap tidak mengikuti mata kuliah tersebut.

Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi pada satu semester tertentu tanpa mengajukan cuti akademik, maka pada semester tersebut masa studi mahasiswa bersangkutan tetap diperhitungkan. Mahasiswa yang tidak melakukan registrasi administrasi selama 2 (dua) semester berturut- turut dianggap mengundurkan diri.

## **4.4 Bimbingan Akademik**

Untuk membantu keberhasilan studi mahasiswa di UNHI, perlu mendapatkan bimbingan akademik secara teratur, terpadu dan menyeluruh dari dosen Pembimbing Akademik (PA).

Tugas dosen PA adalah:

1. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studi, memberikan pertimbangan kepada mahasiswa dalam menentukan jumlah sks dan jenis mata kuliah yang akan diambil tiap semester.
2. Memantau dan membantu perkembangan akademik mahasiswa bimbingannya.
3. Membantu memecahkan masalah akademik dan non-akademik yang dihadapi mahasiswa bimbingannya.
4. Melaporkan kepada koordinator prodi jika mahasiswa bimbingannya menghadapi masalah yang memerlukan penanganan khusus.
5. Untuk menjalankan fungsinya, mahasiswa dan dosen pembimbing harus melakukan pembimbingan secara terstruktur, minimum 4 (empat) kali dalam 1 (satu) semester.
6. Jika terdapat dosen PA yang tidak melaksanakan fungsinya sesuai dengan hasil evaluasi koordinator program studi, maka dekan berhak mencabut status dosen PA dengan tidak mengeluarkan surat keterangan penugasan sebagai dosen PA.

## **4.5 Evaluasi Hasil Studi**

Evaluasi hasil studi dilakukan bertujuan untuk menilai pemahaman dan penguasaan materi perkuliahan dalam semester berjalan. Keberhasilan mahasiswa S1 dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam kisaran:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai | Nilai Skala (IP) | Nilai Huruf |
| 96 – 100 | 4,00 | A |
| 91 – 95 | 3,75 | A- |
| 86 – 90 | 3,25 | B+ |
| 81 – 85 | 3,00 | B |
| 76 - 80 | 2,75 | B- |
| 67 – 75 | 2,00 | C |
| 40 – 64 | 1,00 | D |
| 0 - 39 | 0,00 | E |

Mahasiswa yang memperoleh nilai D, dapat memperbaiki nilai dengan mengikuti perkuliahan dan ujian secara penuh atau hanya dengan mengikuti ujian saja pada semester berikutnya. Jika mahasiswa memperbaiki nilai dengan mengikuti perkuliahan dan ujian secara penuh maka dapat memperoleh nilai maksimal A. Sedangkan mahasiswa yang memperbaiki nilai hanya dengan mengikuti ujian saja (UTS dan UAS) maka nilai yang diperoleh maksimal C.

Keberhasilan mahasiswa S2 dan S3 dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam kisaran:

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Nilai Huruf |
| 3,80 – 4,00 | A |
| 3,70 – 3,79 | A- |
| 3,50 – 3,69 | B+ |
| 3,00 – 3,49 | B |
| < 3,00 | Tunda |

## **4.5.1 Komponen dan Persyaratan Penilaian**

Penilaian terdiri atas minimal 4 (empat) komponen penilaian. Komponen penilaian

terdiri dari Kuis, Tugas mandiri, Ujian Tengah Semester (UTS), Ujian Akhir Semester (UAS) dan Ujian Praktikum, jika praktikum merupakan bagian dari mata kuliah yang bersangkutan.Penilaian dapat dilakukan dalam bentuk ujian lisan, tertulis, presentasi tugas mandiri, seminar, penulisan karya tulis, atau kombinasi dari bentuk-bentuk ujian tersebut.

Bobot penilaian untuk setiap bentuk ujian dalam suatu mata kuliah ditentukan secara proporsional sesuai dengan beban materi yang diujikan berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing Fakultas. Mahasiswa yang disebabkan oleh kondisi tertentu tidak mengikuti ujian, maka berdasarkan pertimbangan dosen pengasuh mata kuliah, dapat diberikan ujian susulan, yang dilaksanakan sebelum batas akhir penyerahan Nilai Akhir.

Bagi mata kuliah yang memiliki praktikum dan merupakan bagian dari mata kuliah maka nilai praktikum dimasukkan sebagai bagian dari komponen penilaian. Jika Praktikum sebagai mata kuliah maka komponen penilaian akan disesuaikan dengan kebijakan pada masing-masing Program Studi.

Untuk dapat mengikuti ujian akhir semester, mahasiswa harus memiliki kehadiran ≥75% dari total 14 minggu tatap muka. Ujian akhir semester suatu mata kuliah tidak dapat dilaksanakan jika dosen mengajar kurang dari 75% dari total 14 minggu tatap muka. Seorang dosen atau tim dalam suatu mata kuliah yang tidak dapat memenuhi jumlah tatap muka14 minggu maka diberi sanksi:

a. Tidak diberikan surat keterangan mengajar untuk mata kuliah tersebut,

b. Tidak diberikan tugas mengajar pada semester berikutnya dan

c. Dapat diberikan sanksi akademik lainnya.

Dosen yang melanggar ketentuan di atas akan diberikan peringatan oleh koordinator program studi dengan tembusan kepada rektor.

## **4.5.2 Konversi Nilai**

Nilai akhir merupakan indikator prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa dan diberikan atas dasar penilaian terhadap semua komponen penilaian yang diadakan sepanjang semester dengan memperhitungkan bobot nilai yang telah ditetapkan. Nilai akhir dalam bentuk angka dikonversikan ke dalam bentuk huruf. Konversi nilai dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Nilai ujian dalam bentuk angka (dari skala nilai 0 - 100) diubah ke dalam bentuk huruf dengan berpedoman kepada metoda penilaian acuan patokan (PAP)

Rentang nilai PAP S1 (Sarjana) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Rentang Nilai PAP

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Nilai | Nilai Skala (IP) | Nilai Huruf |
| 96 – 100 | 4,00 | A |
| 91 – 95 | 3,75 | A- |
| 86 – 90 | 3,25 | B+ |
| 81 – 85 | 3,00 | B |
| 76 - 80 | 2,75 | B- |
| 67 – 75 | 2,00 | C |
| 40 – 64 | 1,00 | D |
| 0 - 39 | 0,00 | E |

Rentang nilai PAP S2 (Magister) dan S3 (Doktor) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Rentang Nilai PAP

|  |  |
| --- | --- |
| Nilai | Nilai Huruf |
| 3,80 – 4,00 | A |
| 3,70 – 3,79 | A- |
| 3,50 – 3,69 | B+ |
| 3,00 – 3,49 | B |
| < 3,00 | Tunda |

## **4.5.3 Penyerahan Hasil Penilaian**

Daftar Peserta dan Nilai Akhir untuk setiap mata kuliah dicetak selambat-lambatnya 3 (tiga) minggu setelah Ujian Akhir Semester (UAS) yang telah ditandatangani oleh mahasiswa sebagai bukti keikutsertaan ujian dan dosen sebagai penanggungjawab matakuliah. Selanjutnya diserahkan kepada Bagian Akademik Fakultas.

Sebelum daftar nilai diserahkan kepada Bagian Akademik, dosen wajib mengumumkan nilai kepada mahasiswa dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan sanggahan atas nilai yang diberikan dalam waktu 2 (dua) hari kerja setelah pengumuman dikeluarkan (masa sanggah).

## **4.5.4 Indeks Prestasi Mahasiswa**

Indek Prestasi (IP) menyatakan tingkat keberhasilan belajar mahasiswa dalam bentuk IP Semester (IPS) dan IP kumulatif (IPK). IPK ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

K = Jumlah sks mata kuliah yang diambil

N = Nilai yang diperoleh

## **4.5.5 Pengambilan Mata Kuliah**

Beban studi pada semester pertama, mahasiswa diharuskan mengambil seluruh mata kuliah yang ditawarkan oleh Program Studi sesuai kurikulum yang ditetapkan. Beban studi yang boleh diambil oleh mahasiswa untuk semester- semester berikutnya didasarkan atas IP semester sebelumnya, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3. Indek Prestasi Semester dan Beban Studi Maksimal Mahasiswa

Indek Prestasi Semester Beban Maksimal (sks) IPS ≥ 3,00 24

2,50 ≤ IPS<3,00 21

2,00 ≤ IPS<2,50 18

IPS <2,00 15

Bagi mahasiswa yang mengambil cuti akademik, maka IPS yang dijadikan pedoman adalah IPS masa aktif terakhir.

## **4.5.6 Evaluasi Kemajuan Studi**

Kemajuan studi mahasiswa tingkat sarjana di Universitas Hindu Indonesia dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

1. **Evaluasi Tahap Pertama**

Evaluasi hasil studi tahap pertama dilakukan setelah mahasiswa menempuh empat semester. Setelah empat semester mahasiswa boleh melanjutkan studi apabila memenuhi syarat-syarat: mengumpulkan sekurang-kurangnya 30 sks dan IPK minimal 2.00. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyaratan tersebut dinyatakan gagal studi dan diberikan kesempatan untuk berkonsultasi dengan koordinator program studi.

1. **Evaluasi Tahap Kedua**

Pada akhir semester ke delapan mahasiswa diharapkan telah memperoleh sekurang kurangnya 80 sks dengan IPK minimal 2.00. Mahasiswa yang tidak memenuhi persyarakatn ini akan diberi peringatan dan perhatian khusus untuk memperlancar studinya.

1. **Evaluasi Tahap Ketiga**

Diterapkan setelah mahasiswa yang telah habis masa studinya (14 semester) namun belum memenuhi semua peryaratan akademik dianggap gagal. Mahasiswa tersebut diberikan surat keterangan pernah kuliah beserta KHS yang dibuat Fakultas dan tidak diperbolehkan lagi mendaftar sebagai mahasiswa di UNHI.

1. **Evaluasi kemajuan studi program S2 dan S3**

Evaluasi kemajuan studi program S2 dan S3 dilaksanakan secara periodik setiap akhir semester.

## **4.6 Tugas Akhir Mahasiswa**

Pada akhir studi mahasiswa wajib menyusun tugas akhir dalam bentuk skripsi bagi mahasiswa sarjana (S1), Tesis bagi mahasiswa S2, dan disertasi bagi mahasiswa S3.

1. Bagi mahasiswa S1 berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1. Mahasiswa mengajukan proposal ke koprodi
   2. Dekan menerbitkan SK pembimbing proposal.
   3. Ujian proposal dilaksanakan setelah disetujui oleh pembimbing.
   4. Ujian proposal dilakukan oleh 3 orang tim penguji yang terdiri atas 2 orang pembimbing dan 1 orang penguji dengan ketua penguji adalah salah satu anggota penguji yang memiliki jabatan akademik tertinggi
   5. Ujian akhir dilaksanakan oleh 5 orang tim penguji yang terdiri atas 2 orang pembimbing dan 3 orang penguji dengan ketua penguji adalah salah satu anggota penguji yang memiliki jabatan akademik tertinggi
2. Bagi mahasiswa S2 berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1. Mahasiswa mengajukan proposal ke koprodi
   2. Dekan menerbitkan SK pembimbing Tesis.
   3. Ujian proposal dilaksanakan setelah disetujui oleh pembimbing.
   4. Ujian proposal dilakukan oleh 5 orang tim penguji yang terdiri atas 2 orang pembimbing dan 3 orang penguji dengan ketua penguji adalah salah satu anggota penguji yang memiliki jabatan akademik tertinggi
   5. Ujian Tesis dilaksanakan oleh 5 orang tim penguji yang terdiri atas 2 orang pembimbing dan 3 orang penguji dengan ketua penguji adalah salah satu anggota penguji yang memiliki jabatan akademik tertinggi
3. Bagi mahasiswa S3 berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1. Mahasiswa mengajukan proposal ke koprodi
   2. Mahasiswa melaksanakan ujian kualifikasi
   3. Dekan menerbitkan SK promotor dan copromotor.
   4. Mahasiswa melaksanakan ujian proposal dilaksanakan setelah disetujui oleh promotor dan copromotor.
   5. Ujian proposal disertasi dilakukan oleh 5 orang tim penguji yang terdiri atas 2 orang (promotor dan copromotor ) dan 3 orang penguji dengan ketua penguji adalah promotor.
   6. Ujian hasil penelitian disertasi dengan jumlah pengujinya 5 dosen, terdiri atas 2 orang (promotor dan copromotor ) dan 3 orang penguji dengan ketua penguji adalah promotor.
   7. Ujian tertutup jumlah pengujinya 7 dosen, sebagai ketua penguji adalah Dekan, anggota 6 orang termasuk penguji eksternal, Promotor dan co promotor.
   8. Ujian terbuka jumlah pengujinya 7 dosen, sebagai ketua penguji adalah Dekan, anggota 6 orang termasuk penguji ekternal, Promotor dan copromotor.

Tata aturan penyelesaian penulisan tugas akhir tersebut beserta prosedurnya diatur lebih lanjut oleh program studi masing-masing.

Setiap dosen yang telah memenuhi persyaratan sebagai pembimbing skripsi, tesis, skripsi, disertai sesuai dengan jabatan fungsional dan pendidikan yang dimiliki.

Tabel 4. Kewenangan Dosen Sebagai Pembimbing Tugas Akhir

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Jabatan Akademik Dosen | Kualifikasi Pendidikan | Pembimbing Tugas Akhir | | |
| Skripsi/Tugas Akhir | Tesis | Disertasi |
| 1 | Asisten Ahli | Magister | M | - | - |
| Doktor | M | B | - |
| 2 | Lektor | Magister | M | - | - |
| Doktor | M | M | B |
| 3 | Lektor Kepala | Magister | M | - | - |
| Doktor | M | M | B/M |
| 4 | Profesor | Doktor | M | M | M |

Keterangan:

M = Melaksanakan (Pembimbing utama, *promotor*)

B = Melaksanakan (Pembimbing pendamping, *co-promotor*)

## **4.7 Cuti Akademik**

Cuti akademik bagi mahasiswa boleh dilakukan sebanyak 2 kali (2 semester) selama masa studi. Mahasiswa boleh mengajukan cuti akademik setelah menyelesaikan semester kedua dengan prosedur sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengajukan surat permohonan cuti akademik kepada Koordinator program studi.
2. Koordinator Program studi memproses permohonan mahasiswa tersebut kepada Rektor secara hirarki.
3. Mahasiswa yang telah selesai masa cuti akademik maka harus mengajukan permohonan pengaktifan Kembali kepada Koordinator program studi.
4. Selama cuti akademik mahasiswa tidak dibebankan semua biaya Pendidikan dan tidak dihitung sebagai masa studi.

## **4.8 Yudisium, Wisuda dan Ijazah**

**4.8.1 Yudisium Program Sarjana**

Mahasiswa program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan yang ditargetkan oleh program studi dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol). Predikat kelulusan mahasiswa program sarjana dicantumkan pada Tabel 5:

Tabel 5. Predikat Kelulusan Program Sarjana

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Predikat Kelulusan | IPK | Masa Studi |
| Pujian (*Cumlaude*) | 3,71 - 4,00 | Maksimal 4 tahun |
| Sangat Memuaskan | 3,01 - 3,70 | Maksimal 7 tahun |
| Memuaskan | 2,50 - 3,00 | Maksimal 7 tahun |

Pemberian predikat kelulusan dengan Pujian (*Cumlaude*) pada Program Sarjana ditentukan dari terpenuhinya persyaratan berikut ini:

1. Tidak pernah memperbaiki/mengulang mata kuliah,
2. Tidak ada nilai C,
3. Tidak pernah cuti akademik, dan
4. Tidak pernah mendapat teguran/sanksi akademik
5. Tidak mahasiswa alih jenjang atau pindahan

Masa studi mahasiswa untuk menentukan predikat yudisium ditentukan dari saat registrasi pada semester pertama sampai saat dinyatakan lulus ujian Skripsi/Tugas Akhir/Karya Tulis.

Mahasiswa Program sarjana yang akan diyudisium disyaratkan:

1. Menyerahkan skripsi dan diunggah dalam Repository UNHI,

2. Menyerahkan bukti artikel ilmiah yang merupakan bagian dari skripi, yang dipublikasikan minimal dalam jurnal nasional atau diterima pada jurnal akreditasi.

**4.8.2 Yudisium Program Magister**

Mahasiswa program Magister dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar sesuai dengan yang ditetapkan kurikulum dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan IPK ≥ 3,00. Predikat kelulusan mahasiswa program Magister dicantumkan pada tabel 6:

Tabel 6. Predikat Kelulusan Program Magister

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Predikat Kelulusan | IPK | Masa Studi |
| Pujian (*Cumlaude*) | 3,76 - 4,00 | Maksimal 2 tahun |
| Sangat Memuaskan | 3,51 – 3,75 | Maksimal 4 tahun |
| Memuaskan | 3,00 – 3,50 | Maksimal 4 tahun |

Pemberian predikat yudisium Pujian (*Cumlaude*) untuk Program Studi Magister ditentukan dari terpenuhinya persyaratan berikut ini:

1. Tidak pernah mengulang mata kuliah,
2. Tidak pernah cuti akademik, dan
3. Tidak pernah mendapat teguran/sanksi akademik

Masa studi mahasiswa untuk menentukan predikat yudisium ditentukan dari saat registrasi pada semester pertama sampai saat dinyatakan lulus ujian Tesis.

Mahasiswa Program Magister yang akan diyudisium disyaratkan:

1. Menyerahkan Tesis dan diunggah dalam Repository UNHI,

2. Menyerahkan bukti artikel ilmiah yang merupakan bagian dari Tesis, yang dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi sinta 4 atau atau diterima pada jurnal internasional.

**4.8.3 Yudisium Program Doktor**

Mahasiswa program Doktor dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan dalam kurikulum oleh program studi dengan IPK ≥ 3,00. Predikat kelulusan mahasiswa program Doktor dicantumkan pada tabel 7:

Tabel 7. Predikat Kelulusan Program Doktor

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Predikat Kelulusan | IPK | Masa Studi |
| Pujian (*Cumlaude*) | 3,76 - 4,00 | Maksimal 4 Tahun |
| Sangat Memuaskan | 3,51 - 3,75 | Maksimal 7 Tahun |
| Memuaskan | 3,00 - 3,50 | Maksimal 7 Tahun |

Pemberian predikat yudisium Pujian (Cumlaude) untuk Program Doktor ditentukan juga dengan persyaratan berikut ini:

1. Tidak pernah mengulang mata kuliah

2. Tidak pernah cuti akademik

3. Tidak pernah mendapat teguran/sanksi akademik.

Mahasiswa Program Doktor yang akan diyudisium disyaratkan:

1. Menyerahkan Disertasi dan mengungahnya di repository UNHI

2. Menyerahkan bukti artikel ilmiah yang merupakan bagian dari Disertasi yang telah diterbitkan pada jurnal internasional.

3. Masa studi mahasiswa untuk menentukan predikat yudisium ditentukan dari saat registrasi pada semester pertama sampai saat dinyatakan lulus ujian Disertasi (Ujian Terbuka).

**4.8.4 Sertifikat Kelulusan**

Mahasiswa yang dinyatakan lulus berhak memperoleh:

1. Ijazah dan Transkrip Akademik.

2. Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI).

Ijazah merupakan surat tanda bukti yang diberikan kepada seorang mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan pada suatu Program Studi di UNHI. Ijazah ditandatangani oleh Dekan dan Rektor.

Apabila ijazah asli hilang atau rusak, UNHI dapat mengeluarkan Surat Keterangan Pengganti Ijazah. Ijazah diberikan pada saat upacara wisuda.

**4.8.5 Gelar dan Sebutan Lulusan**

Mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di UNHI diberikan gelar sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 154 Tahun 2014, tanggal 14 Oktober 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan PerguruanTinggi.

Tabel 8. Gelar dan Sebutan Lulusan UNHI

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **FAKULTAS** | **PROGRAM STUDI** | **GELAR** | **SEBUTAN** |
| **1** | Ilmu Agama, Budaya dan Seni | Ilmu Filsafat Hindu | S.Fil | Sarjana Filsafat |
| **2** | Pendidikan | Pendidikan Agama  Hindu | S.Pd. | Sarjana  Pendidikan |
|  |  | Pendidikan Seni Karawitan Agama Hindu | S.Pd. | Sarjana  Pendidikan |
|  |  | Pendidikan Seni Rupa dan Ornamen Hindu | S.Pd. | Sarjana  Pendidikan |
|  |  | Pendidikan Seni Tari  Keagamaan Hindu | S.Pd. | Sarjana  Pendidikan |
|  |  |  |  |  |
| **3** | Teknik | Teknik Sipil  Perencanaan Wilayah dan Kota | S.T  S.P.W.K | Sarjana Teknik  Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota |
| **4** | Teknologi  Informasi dan  Sains | Biologi  Sistem Informasi | S.Si.  S.Kom | Sarjana Sains  Sarjana Komputer |
| **5** | Ekonomi, Bisnis dan Periwisata | Manajemen  Akuntansi | S.M  S.Ak. | Sarjana Manajemen  Sarjana Akuntansi |
| **6** | Kesehatan | Kesehatan Ayurweda | S.Kes. | Sarjana Kesehatan |
| **7** | Hukum | Hukum Agama Hindu  Hukum Adat | S.H  S.H | Sarjana Hukum  Sarjana Hukum |
|  |  |
| **8** | Magister dan Doktor | S2 Ilmu Agama dan  Kebudayaan  S2 Manajemen  S2 Pendidikan Agama  Hindu  S3 Ilmu Agama dan  Kebudayaan  S3 Pendidikan Agama  Hindu | M.Sos.  M.M  M.Pd.  Dr.  Dr. | Magister Sosial  Magister Manajemen  Magister  Pendidikan  Doktor  Doktor |
|  | |

## **4.9 Sistem Informasi Universitas Hindu Indonesia**

Universitas Hindu Indonesia memberikan pelayanan kepada mahasiswa terkait tranparansi informasi melalui sistem informasi universitas terintegrasi (SRUTI), sistem manajemen registrasi terintegrasi (SMRTI), ASTABAYU (e-Payment), ASWIN (wisuda), ASTAKALI (e-Perpus). Pedoman operasonal sistem informasi tersebut tertuang dalam buku panduan sistem informasi universitas Hindu Indonesia.

## **4.10 Layanan Mahasiswa Disabilitas**

Berdasarkan Permenristek Dikti No 46 tahun 2017 tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus di Perguruan Tinggi, maka mahasiswa penyandang disabilitas di Universitas Hindu Indonesia mendapat layanan akademik yang sama dengan mahasiswa lainya dan mendapat pelayanan aksesibilitas sesuai dengan disabilitasnya.

## **4.11 Kalender Akademik**

## **4.11.1 Semester Ganjil**

|  |  |
| --- | --- |
| WAKTU  (TANGGAL,BULAN, TAHUN) | KEGIATAN |
| 20 Juni 2022 – 25 Juni 2022 | Distribusi KHS Genap |
| 27 Juni 2022 – 2 Juli 2022 | Pengajuan Cuti Kuliah |
| 4 Juli 2022 | Mulai Semester Ganjil |
| 4 Juli 2022 – 16 Juli 2022 | Penetapan Jadwal Kuliah |
| 29 Agustus 2022 – 3 September 2022 | Mahasisya Upanayana |
| 19 Juli 2022 – 10 September 2022 | Pembayaran Biaya Kuliah Mahasiswa Lama |
| 19 Juli 2022 – 10 September 2022 | Input KRS *Online* |
| 26 Juli 2022 – 10 September 2022 | *Approval* dan Perubahan KRS |
| 10 September 2022 | Print-out Absensi Kuliah |
| 12 September 2022 | Awal Kuliah |
| Agustus - September | Pelaksanaan KKN |
| Agustus 2022 | Yudisium Fakultas dan Pascasarjana |
| 3 Oktober 2022 | Wisuda |
| 31 Oktober 2022 – 5 Nopember 2022 | Ujian Tengah Semester (UTS) |
| 31 Desember 2022 | Akhir Kuliah |
| 2 Januari 2023 – 7 Januari 2023 | Minggu Tenang |
| 9 Januari 2023 – 13 Januari 2023 | Ujian Akhir Semester (UAS) |
| 16 Januari 2023 – 21 Januari 2023 | Input Nilai |
| 21 Januari 2023 | Akhir Semester Ganjil |

## **4.11.2 Semester Genap**

|  |  |
| --- | --- |
| WAKTU  (TANGGAL,BULAN, TAHUN) | KEGIATAN |
| 21 Januari 2023 | Distribusi KHS Ganjil |
| 23 Januari 2023 – 28 Januari 2023 | Pengajuan Cuti Kuliah |
| 30 Januari 2023 | Mulai Semester Genap |
| 30 Januari 2023 – 4 Pebruari 2023 | Penetapan Jadwal Kuliah |
| 6 Pebruari 2023 – 11 Pebruari 2023 | Pembayaran Biaya Kuliah |
| 6 Pebruari 2023 – 11 Pebruari 2023 | Input KRS Online |
| 6 Pebruari 2023 – 11 Pebruari 2023 | *Approval* dan perubahan KRS |
| 13 Pebruari 2023 | Awal Kuliah |
| 3 April 2023 – 8 April 2023 | Ujian Tengah Semester (UTS) |
| Maret 2023 | Yudisium Fakultas dan Pascasarjana |
| Mei 2023 | Wisuda |
| 20 Mei 2023 | Akhir Kuliah |
| 22 Mei 2022 – 42 Mei 2023 | Minggu Tenang |
| 29 Mei 2023 – 3 Juni 2023 | Ujian Akhir Semester (UAS) |
| 5 Juni 2022 – 10 Juni 2023 | Input Nilai |
| 12 Juni 2023 | Akhir Semester Genap |

# **BAB V KETENTUAN PENUTUP**

Ketentuan-ketentuan lain yang belum diatur dalam Pedoman Akademik ini yang menyangkut semua Fakultas akan diputuskan oleh Rektor, dengan memperhatikan pendapat atau pihak tertentu, hasil rapat pimpinan lembaga atau Senat UNHI.

Ketentuan-ketentuan lain yang belum diatur dalam Pedoman Akademik ini yang menyangkut masalah program studi, akan diatur oleh lembaga atau Dekan dengan memperhatikan hasil rapat Senat Fakultas.

Apabila ketentuan-ketentuan dalam Pedoman Akademik ini ada yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang lain yang lebih tinggi maka ketentuan dalam Buku Pedoman Akademik ini akan ditinjau kembali.